Rencana Strategis

(RENSTRA) REVISI

Prodi DIII Kebidanan

Fakultas Vokasi

Tahun 2021 -2025

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG
2021

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) EDISI REVISI PRODI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PERIODE 2021 - 2025

N a m a	Jabatan	Keterangan
Prof. Dr. Amri Bakhtiar, MS, DESS, Apt	Penasehat	Dekan
Oktavia Puspita Sari, S.Si, M.Kes	Penanggung Jawab	Wakil Dekan I
Ns. Zufrias Riaty, S.Kep. M/.Kes	Anggota	Wakil Dekan III
Hendri Devita, SKM, M.Biomed	Ketua	Ka. Prodi DIII Kebidanan
Ira Suryanis, S.ST, M.Keb	Sekretaris	Sekretaris LP3M dan Dosen Prodi D III Kebidanan
Dian Eka Nursyam, S.ST, M.Keb	Anggota	Sekretaris Prodi. D III Kebidanan
Vitri Yuli Afni Amran, S.ST, M.Keb	Anggota	Sekretaris LPPM dan Dosen Prodi D III Kebidanan
Nirmala Sari, S.ST,M.Keb	Anggota	Ketua GKM Prodi. D III Kebidanan
Putri Engla Pasalina, S.ST,M.Keb	Anggota	Sekretaris GKM Prodi. D III Kebidanan
Rivaldi Muchni, A.Md	Sekretariat	Tenaga IT Fak.Vokasi Unbrah

KATA PENGANTAR

Alhamdulilahirabbil'alamin, atas Rahmat dan Karunia Allah SWT, akhirnya Rencana Strategi 2021 – 2025 (Edisi Revisi) Prodi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dapat diselesaikan. Rencana Strategi adalah awal suatu proses pengembangan dan penjaminan mutu *(quality assurance)*.

Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu Organisasi/Lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Demikianlah, akhirnya ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini, kami menyadari Renstra ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu besar harapan kami adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dari Evaluasi Diri ini.

Padang, 15 Februari 2021

Tim Renstra

Ketua

Hendri Devita, SKM, M.Biomed

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
No : 112a /SK/FV-UNBRAH/II/2021

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PRODI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2021 – 2025 (Edisi Revisi)

DEKAN FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (Renstra) merupakan perencanaan sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh organisasi agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis local, nasional dan global, yang mencakup uraian Visi dan Misi dan faktor-faktor keberhasilan organisasi, serta uraian tentang tujuan, sasaran dan aktivitas organisasi.

: b. bahwa Rencana Strategis Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dibuat untuk program 5 (lima) tahun ke depan yaitu Rencana Strategis (Renstra) Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Tahun 2021 – 2025.

: c. bahwa untuk merealisir operasional Renstra tersebut pada butir b di atas perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14Tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
4 Statuta Universitas Baiturrahmah
5. Keputusan Rektor Univ. Baiturrahmah Nomor 50/SK/ Unbrah /II /2019 .
6. Keputusan Rektor Univ. Baiturrahmah Nomor 104/SK/ Unbrah/IV /2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai tim penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah periode 2021-2025 (Edisi Revisi)

Kedua : Dalam menjalankan tugas tim penyusun Rencara Strategis ini bertanggung jawab kepada Wakil Dekan I Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah;

Keitiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan

kepada anggaran Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : FEBRUARI 2021

FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Dekan

Prof. Dr. Amri Bakhtiar, MS, DESS, Apt

Tembusan Yth:
1. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
2. Sdr.Rektor Universitas Baiturrahmah
3. Sdr. Ka. Prodi di lingkungan Fak. Vokasi Universitas Baiturrahmah
4. Yang bersangkutan

DAFTAR ISI

TIM PERUMUS i
KATA PENGANTAR iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FIK TENTANG TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) v
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PRODI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI TAHUN 2021 – 2025 ix
DAFTAR ISI viii
DAFTAR ISTILAH
DAFTAR TABEL ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 3
1.3 Ruang Lingkup 4
1.4 Nilai-nilai Dasar 4
BAB II PROFIL PRODI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI 6
2.1 Sejarah Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi 6
2.2 Visi 6
2.3 Misi 7
2.4 Tujuan 7
2.5 Sasaran 7
2.6 Profil Lulusan Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi 8
2.7 Arah Pengembangan 8
BAB III EVALUASI KINERJA….. 11
3.1 Analisis Lingkungan Internal 11
3.2 Isu-Isu Strategis..... 24
3.3 Kondisi Internal
3.4 Analisa SWOT
3.5 Arah Kebijakan
3.6 Strategi Kebijakan
BAB IV SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN,DAN PENTAHAPANNYA 22
4.1 Strategi Pencapaian 22
5.2. Indikator dan Pentahapan Sasaran ……. 29
BAB V PENUTUP…….…… 30

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PRODI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
TAHUN 2021-2025 (Edisi Revisi)

Definisi

1. **Visi**, adalah cara pandang jauh ke depan kemana Fakultas Vokasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi tidak terikat waktu, menggambarkan layanan global yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Vokasi.

2. **Misi**, adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Vokasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Vokasi, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Vokasi ini diadakan.

3. **Tujuan**, adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwu-lanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.

5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Vokasi dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.

6. **Perencanaan Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 10 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

7. **Rencana Tindak (*Action Plan*)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap *objective* yang telah ditetapkan.

8. **Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan *(strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari teknik radiodiagnostik dan radioterapi saat ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.

9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.

10. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5-10 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah organisasi bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama stakeholder dalam organisasi tersebut. Sejak tahun 2003 proses pendirian Pendidikan D III Jurusan Kebidanan telah dimulai. Dengan Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Rekomendasi dari Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Departemen Kesehatan RI, yang kemudian Menteri Pendidikan Nasional melalui Departemen Pendidikan Nasional memberi Izin untuk Pendirian Program Studi D III Jurusan Kebidanan pada Universitas Baiturrahmah Padang. Semenjak Tahun Akademik 2005 / 2006 Universitas Baiturrahmah telah melakukan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tamatan dari SMU / SMK.

Prodi DIII Kebidanan berada dibawah Fakultas Vokasi yang perlu melakukan berbagai program pengembangan untuk pencapaian tujuan tersebut secara terarah efektif efisien. Oleh karena, itu dibutuhkan sebuah pengelolaan yang profesional oleh tata pamong Prodi DIII Kebidanan Fakultas dalam sistem manajemen dengan berbagai fungsinya seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pengawasan dan peningkatan. Berbagai keperluan tersebut mengharuskan Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi memiliki sebuah Rencana Strategis.

Mengacu kepada Renstra Universitas Baiturrahmah dan Fakultas Vokasi, Prodi DIII Kebidanan akan mengembangkan berbagai program jangka pendek, menengah dan panjang dalam meningkatkan kualitas lulusan. Terkait dengan hal tersebut perlu diselenggarakan sistem pendidikan yang selalu mengikuti perkembangan kurikulum, capaian kompetensi dan capaian pembelajaran, yang dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu berstandar nasional bahkan internasional. Hal tersebut dapat dicapai melalui kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pengembangan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah. Dengan demikian ditetapkan berbagai indikator

penilaian sehingga Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi menunjukkan kiprahnya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam era revolusi industri 4.0, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, sebagai komponen perguruan tinggi, Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional.

Untuk mengelola pengembangan Program Studi DIII Kebidanan dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih meningkat dan kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Pertumbuhan yang cepat di semua sektor kehidupan dan pembangunan, disamping mempertinggi akselerasi positif dalam merealisasikan tujuan pembangunan di bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia, disadari pula karakteristik masyarakat yang semakin kritis tuntutannya akan layanan kesehatan yang bermutu. Bersamaan dengan meningkatnya kemampuan masyarakat tersebut dan perkembangan Iptek yang terus meningkat lebih menuntut pula perlunya tenaga kesehatan yang berperan dinamik dalam setiap gerak pembangunan kesehatan secara keseluruhan. Peningkatan yang cepat dibidang

layanan kesehatan dan teknologi kesehatan ,baik preventif, promotif, kuratif, membawa konsekuensi pendidikan tenaga kesehatan untuk meningkatkan mutu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terjadi.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah RI No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 46 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional dosen dan Angka Kreditnya.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Rektor Universitas Baiturrahmah nomor 1030/In-Unbrah/A/XI/2017 tentang Student Activities Perfomance System (SAPS)

13. Keputusan Senat No. 329 /F/Unbrah/VI/2013 tentang Peraturan Senat Unbrah
14. Keputusan Rektor No. 487a /A/Unbrah/IX/2013 tentang Peraturan Akademik Unbrah
15. Keputusan Rektor No. 365 /F/Unbrah/VII/2013 tentang Kode Etik Dosen Unbrah
16. Keputusan Rektor No. 397 /F/Unbrah/VIII/2013 tentang Kode Etik Tenaga Kependidikan Unbrah
17. Keputusan Rektor No. 375 /F/Unbrah/VII/2013 tentang Peraturan Disiplin Dosen Unbrah
18. Keputusan Rektor No. 403 /F/Unbrah/VIII/2013 tentang Disiplin Tenaga Kependidikan Unbrah
19. Keputusan Rektor No. 498a /F/Unbrah/X/2013 tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa.
20. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah No. 130/YPB/VIII/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Baiturrahmah

1.3 Ruang Lingkup

Renstra Fakultas Vokasi mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sarana prasarana.

Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi era revolusi industri 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada bangsa dan Negara.

1.4 Nilai-nilai dasar

Nilai-nilai dasar yang di pegang oleh Fakultas Vokasi mengacu pada nilai nilai Dasar Universitas Baiturrahmah menganut nilai-nilai **(*DO THE BEST)*** sebagai berikut :

1. ***D****iscipline* (tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan)
2. ***O****pen minded* (berfikir terbuka)
3. ***T****rust* (dapat dipercaya)

4. ***H**onest* (jujur dan ikhlas dalam bekerja)
5. ***E**ntrepreneur* (kreatif, inovatif, berani, dan tahan terhadap tantangan)
6. ***B**alance* (seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga)
7. ***E**xcellent* (selalu mencapai yang terbaik)
8. ***S**pirituality* (gerak hati dan jiwa yang mengarah pada kebaikan)
9. ***T**eam work* (saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama)

BAB II
PROFIL PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI

2.1 Sejarah Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan hal tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Untuk mendukung upaya kesehatan maka diperlukan Tenaga Kesehatan yang bertugas melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan atau kewenangannya. Bidan adalah salah satu kategori tenaga kesehatan yang dapat berperan serta dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat dan optimal khususnya kesejahteraan ibu dan anak, hal ini sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Tenaga bidan yang berkualitas dihasilkan oleh institusi pendidikan kebidanan yang dikelola dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan regulasi. Pendidikan Bidan di Indonesia saat ini mayoritas berada pada jenjang D III Kebidanan dengan kualifikasi sebagai bidan pelaksana, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan praktiknya baik di institusi pelayanan maupun praktik perorangan (Kepmenkes Nomor : HK. 01.07/ MENKES/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan).

Universitas Baiturrahmah sesuai dengan visinya yaitu aktif dalam merealisasikan paradigma Sehat Motto Indonesia Sehat Milenium Goal’s, maka misi kedepannya lembaga terus berupaya melengkapi jumlah program studi dalam bidang kesehatan.

Sesuai dengan sasaran Pembangunan di Bidang Kesehatan, maka diperlukan tenaga kesehatan dalam jumlah, jenis dan kualitas yang tepat serta dapat diandalkan khususnya dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita di Indonesia. Saat ini tenaga Bidan adalah salah satu kategori tenaga kesehatan yang sangat berperan dalam upaya tersebut dan perlu dipersiapkan sebaik-baiknya. Berangkat dari hal tersebut diatas Universitas Baiturrahmah berpartisipasi dalam pengadaan tenaga Bidan yang professional, mampu mengembangkan diri berdasarkan kaidah-kaidah akademik, etika dan kode etik profesi.

Sejak tahun 2003 proses pendirian Pendidikan D III Jurusan Kebidanan telah dimulai, berdasarkan SK Dikti No : 2843 / D / T / 2005 tanggal 8 Agustus 2005. Dengan Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Rekomendasi dari Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Departemen Kesehatan RI, yang kemudian Menteri Pendidikan Nasional melalui Departemen Pendidikan Nasional memberi Izin untuk Pendirian Program Studi D III Jurusan Kebidanan pada Universitas Baiturrahmah Padang. Semenjak Tahun Akademik 2005 / 2006 Universitas Baiturrahmah telah melakukan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tamatan dari SMU / SMK.

Saat ini penyelenggaraan Pendidikan D III Kebidanan menggunakan Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan yang merupakan hasil workshop pengembangan dan implementasi kurikulum D III Kebidanan berbasis Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang dilaksanakan oleh Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) tingkat regional. Kurikulum ini didasarkan atas pertimbangan bahwa capaian pembelajaran lulusan mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dan jenjang kualifikasi KKNI yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Total Sarjana Ahli Madya Kebidanan berjumlah 939 orang, dimana diantarannya telah bekerja di berbagai instansi pemerintah seperti di Rumah Sakit, Puskesmas dan Pelayanan Kesehatan lainnya. Program studi ini sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan perolehan hasil akreditasi dengan peringkat B (Baik Sekali) dari LAM PT Kes Nomor : 009/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/VIII/2011 dan tahun 2016 Program Studi D III Jurusan Kebidanan Universitas Baiturrahmah terakreditasi B

berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) Nomor : 0775/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2016.

2.2 Visi

Menghasilkan lulusan bidan yang unggul dan terampil dalam pelayanan kebidanan komunitas berbasis IPTEKS serta memiliki soft skill sebagai insan yang berakhlakul karimah pada tahun 2025.

2.3 Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan diploma III Kebidanan yang berkualitas dan melaksanakan asuhan kebidanan normal pada siklus kehidupan serta mampu melakukan deteksi dini berdasarkan *evidence based practice* di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif tentang masalah – masalah kebidanan komunitas sepanjang daur kehidupan sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.
3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat yang inovatif dalam upaya promotif, dan preventif terhadap permasalahan kebidanan di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0
4. Menyelenggarakan kerjasama yang sinergi dengan institusi kesehatan dan instansi terkait di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mengamalkan perkembangan ilmu kebidanan berdasarkan *evidence based practice* dengan nilai-nilai soft skill sehingga dapat memiliki integritas kepribadian sebagai insan yang berakhlakul kharimah.
6. Meningkatkan peran dan kerjasama lahan praktek negeri ataupun swasta dalam penyelarasan program studi dengan pola pembelajaran yang inovatif

2.4 Tujuan

1. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial normal pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir,

nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dengan menambahkan nilai-nilai religius dalam setiap asuhan yang diberikan.

2. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu melakukan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan maternal, neonatal dan rujukan sesuai dengan Undang undang kebidanan 2019, permenkes nomor 28 tahun 2018, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan kode etik profesi.
3. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu memberikan informasi dalam pelaksanaan asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada masa hamil, nifas, remaja, pra konsepsi, pra monopouse yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.
4. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu berkomunikasi secara terapeutik, memberikan pembaharuan dalam asuhan kebidanan dan mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam pelaksanaan asuhan kebidanan
5. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang memiliki softskill dan kepribadian yang kuat serta menguasai bahasa Inggris
6. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang siap kerja dengan dibekali dengan sertifikat keahlian sesuai dengan perkembangan industrial 4.0
7. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang memiliki karakeristik yang kuat melalui pendidikan berkarakter.

2.5 Sasaran

1. Menyelenggarakan Pendidikan diploma III Kebidanan yang berkualitas dan melaksanakan asuhan kebidanan normal pada siklus kehidupan serta mampu melakukan deteksi dini berdasarkan evidence based practice di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif tentang masalah – masalah kebidanan komunitas sepanjang daur kehidupan sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.

3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat yang inovatif dalam upaya promotif, dan preventif terhadap permasalahan kebidanan di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0
4. Menyelenggarakan kerjasama yang sinergi dengan institusi kesehatan dan instansi terkait di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mengamalkan perkembangan ilmu kebidanan berdasarkan evidence based practice dengan nilai-nilai soft skill sehingga dapat memiliki integritas kepribadian sebagai insan yang berakhlakul kharimah.

2.6 Profil Lulusan Fakultas Vokasi

Profil Lulusan Diploma III Kebidanan di Indonesia merupakan tampilan kinerja Ahli Madya Kebidanan sebagai :

1. Pemberi asuhan kebidanan (care provider) yaitu : Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan esensial pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.
2. Komunikator yaitu : Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai komunikator untuk memberikan informasi dalam asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada hamil, nifas, masa remaja, prakonsepsi, pre menopause yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.

   Profil ahli madya kebidanan sebagai komunikator merupakan profil penunjang dalam mencapai profil pemberi asuhan kebidanan (care provider).

2.7 Arah Pengembangan

Arah pengembangan Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah didasarkan atas kesinambungan kebijakan dari waktu ke waktu selama 21 tahun pertama sejak berdirinya Universitas Baiturrahmah . Periodisasi

dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang Prodi DIII Kebidanan mengacu pada Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah tahun 2019-2039 adalah sebagai berikut:

1. Periode 2019-2023: Tahap Pengembangan

   Pada tahapan ini Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah menyesuaikan arah pengembangan universitas yaitu awal program penguatan SDM. Pada tahapan ini Universitas Baiturrahmah mengirimkan staf pengajarnya untuk mendapatkan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri dengan pembiayaan internal, beasiswa dari pemerintah maupun lembaga internasional.

2. Periode 2023-2027: Penguatan Lembaga dan Modernisasi Organisasi.

   Pada tahapan ini Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah membangun tata kelola organisasi dengan lebih baik. Penguatan kelembagaan internal dengan penguatan sistem perencanaan, implementasi, pengawasan dan evaluasi semester. Modernisasi organisasi terwujud melalui implementasi berbagai layanan berbasis teknologi informasi yang menyeluruh pada aspek Tri Dharma PT. Fakultas Vokasi juga akan semakin memperkuat tata kelola , melalui upaya peningakatan jenjang pendidikan untuk Kebidanan menjadi jenjang sarjana.

3. Periode 2027-2031: Penguatan Reputasi Nasional dan Internasional

   Pada tahapan ini upaya penguatan reputasi nasional Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah diperkuat dengan peningkatan kualitas akademik secara umum, yaitu mendapatkan akreditasi A untuk program studi Kebidanan, Radiologi dan Keperwatan Anestesiologi serta meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A lebih dari 50 persen dari total jumlah program studi di Fakultas Vokasi . Potensi mengembangkan program studi baru khususnya ke arah program profesi dan program S2 bidang kesehatan ada pada periode ini. Pada tahap ini pula penelitian dan publikasi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah ditingkatkan jumlah maupun kualitasnya baik pada tingkat nasional maupun internasional melalui

pembentukan klaster penelitian dan pengabdian masyarakat dan koordinator penguatan reputasi akademik internasional.

4. Periode 2031-2035: Pengakuan Nasional dan Internasional Pada tahap ini Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah memperkuat pengakuan nasional dan internasional dengan penguatan lulusan, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat berkontribusi dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, paten maupun Teknologi Tepat Guna (TTG) di level nasional maupun internasional. Dalam rangka meningkatkan ketahanan organisasi, maka Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah mulai merintis income generating dari sumber-sumber yang terkait dengan kompetensi inti, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masya- rakat maupun dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kompetensi inti.
5. Periode 2035-2039: Menjadi penggerak perubahan di berbagai bidang Ilmu pengetahuan kesehatan Sesuai arah pengembangan Universitas Baiturrahmah, maka pada periode ini Fakultas Vokasi sudah mampu menempatkan sumber daya manusia yang di miliki baik lulusan maupun dosen pada lembaga nasional maupun internasional baik pada lembaga pemerintah maupun non pemerintah pada posisi yang strategis dan mampu menjadi pelopor di lembaganya. Pada tahapan ini luaran pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Baituurahmah telah memberi kontribusi terhadap arah perubahan positif bagi upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat

BAB III
EVALUASI KINERJA

3.1 ANALISIS LINGKUNGAN EKTERNAL

Identifikasi faktor-faktor lingkungan eksternal meliputi (1) faktor ekonomi, (2) faktor kebiijakan, (3) faktor teknologi dan (4) faktor sosial / lingkungan dan persaingan

1**. Faktor Ekonomi**

Faktor ekonomi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses belajar mengajar dan kemajuan suatu lembaga pendidikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum memadai pada saat ini dalam pengertian yang terkait dengan pendidikan, dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberlanjutan program pendidikan. Apabila seseorang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, maka ia harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

2. Faktor Kebijakan Pemerintah

Berbagai perundang-undangan, kebijakan ataupun peraturan yang diberlakukan pemerintah, dimaksudkan untuk menata kehidupan bermasyarakat agar lebih teratur dan lebih baik. Berbagai kebijakan yang ada terkadang menghambat dunia pendidikan terutama bagi lembaga perguruan tinggi masih dalam taraf berkembang, misalnya terbukanya kesempatan bagi Perguruan Tinggi Asing untuk membuka kelas khusus di Indonesia, begitu juga dengan Perguruan Tinggi sejenis negeri maupun swasta, menjadi tantangan tersendiri sebagai kompetitor yang perlu diperhatikan.

3. Faktor Perkembangan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi, sering berdampak pada pengalokasian dana yang harus disiapkan dengan perencanaan yang matang.

Temuan dan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir serta perubahan lingkungan memiliki pengaruh yang sangat luas bagi seluruh sektor

kehidupan masyarakat, tak terkecuali terhadap sektor pendidikan. Kemampuan perguruan tinggi menyerap dan memberdayakan produk teknologi tentu akan memberikan warna tersendiri dalam mengembangkan institusi.

Produk ilmu dan teknologi (Iptek) telah mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk bersentuhan dan bahkan dapat menggunakannya secara maksimal, termasuk Prodi D III Kebidanan Universitas Baiturrahmah sebagai bagian dari padanya. Jika produk teknologi diabaikan, tentu institusi tersebut akan mengalami stagnasi kalaupun tidak mundur ke belakang.

Produk Iptek yang dominan harus diberdayakan dewasa ini adalah jaringan internet. Internet pada saat ini sangat penting dalam mewarnai paradigma pendidikan. Selain itu, penggunaan basis data dan sistem informasi berbasis teknologi komputer telah berkembang dengan pesat. Salah satu dampak positifnya adalah berbagai bentuk pelayanan di bidang akademik maupun non akademik kepada stakeholders menjadi lebih cepat dan akurat.

4. Faktor Sosial / Lingkungan dan Persaingan

Faktor sosial/lingkungan ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang, serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Dalam konteks pendidikan, di Kota Padang tersebar beberapa perguruan tinggi baik yang dikelola pemerintah maupun yang dikelola oleh yayasan (perguruan tinggi swasta). Di samping menjadi pusat pendidikan untuk Sumatera Barat, Kota Padang juga menjadi kota tujuan pendidikan bagi provinsi di sekitarnya, seperti Jambi, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Palembang dan sebagainya. Sebagai pusat pendidikan, di Kota Padang terdapat beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta, dengan spesifikasi program studi yang dikembangkan sebagai unggulan masing-masing perguruan tinggi.

Seiring semakin meningkatnya jumlah tamatan sekolah menengah umum (SMU) dan sederajat, maka calon mahasiswa yang memiliki keinginan dalam bidang kesehatan juga mengalami peningkatan. Meningkatnya animo masyarakat untuk

menekuni bidang kesehatan tidak diimbangi dengan ketersediaan perguruan tinggi yang memberikan apresiasi terhadap keinginan tersebut, dengan membatasi jumlah penerimaan mahasiswa pada seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Perguruan tinggi yang membuka program studi kesehatan seperti Kebidanan di wilayah Sumatera Barat sekitar 28 institusi. Universitas Baiturrahmah menerima calon mahasiswa secara mandiri, sehingga dengan harapan calon mahasiswa yang memiliki antusiasme menekuni bidang kesehatan dapat ikut mendaftar di Universitas Baiturrahmah.

Dengan terbukanya kesempatan bagi calon mahasiwa yang tidak lulus pada perguruan tinggi negeri untuk masuk perguruan tinggi swasta, tidak serta-merta memuluskan jalan untuk mendaftar ke Universitas Baiturrahmah. Setidaknya ada beberapa persoalan yang muncul pada bidang penjaringan calon mahasiswa; pertama, adanya asumsi di masyarakat bahwa "ijazah negeri lebih bernilai dibandingkan dari ijazah swasta"; kedua, perguruan tinggi negeri membuka program pendidikan non reguler atau ekstensi.

3.2 ISU STRATEGIS

1. Tata Kelola

Tata kelola di suatu Universitas menjadi hal yang penting, dan menjadi target strategis yang harus diwujudkan sejalan dengan pencapaian tujuan strategis institusi. Pembenahan tata kelola perlu dilakukan dengan basis pengelolaan universitas yang baik (Good University Governance, GUG)

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan adalah faktor terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan. Hampir semua proses peningkatan kualitas institusi berujung pada kekuatan sumber daya manusia. Tridharma Perguruan Tinggi yaitu, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan SDM.

3. Keuangan

Keberlanjutan pengelolaan pendidikan tinggi sangat bergantung dari keberlanjutan pendanaan. Keberlanjutan ini memerlukan pengelolaan yang baik. Keuangan merupakan bidang yang sangat krusial bagi lancarnya proses pengelolaan perguruan tinggi. Kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan dukungan finansial yang kuat.

4. Fasilitas

Fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Diantaranya yaitu ketersediaan laboratorium riset dan laboratorium pengajaran yang mendukung pencapaian kualitas proses pendidikan yang baik. Disamping itu, ketersediaan bahan ajar dengan dukungan perpustakaan dan akses publikasi internasional yang berkualitas seperti jurnal dan majalah ilmiah internasional juga sangat dibutuhkan.

5. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat tidak dapat dipisahkan dari proses pengembangan dosen. Pengajaran yang baik berasal dari hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Dengan meningkatnya kualitas penelitian, secara otomatis akan meningkatkan kualitas pengajaran. Demikian juga dengan pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti nyata dharma ketiga dari perguruan tinggi yang dapat memberi manfaat bagi peningkatan tingkat kehidupan masyarakat

3.3 KONDISI INTERNAL

1. Input

Universitas Baiturrahmah khusunya Prodi D III Kebidanan setiap tahun menerima mahasiswa baru. Mahasiswa yang diterima berasal dari lulusan sekolah menengah umum/sederajat dari berbagai daerah antara lain: Sumatera Barat 30 orang, Sumatera meliputi Jambi 4 orang, Kepulauan Riau 2 orang, Sumatera Selatan 2 orang dan Bengkulu 2 orang. Heterogenitas asal calon mahasiswa mencerminkan eksistensi Universitas Baiturrahmah sudah cukup dikenal oleh masyarakat umum

terutama di berbagai daerah dan provinsi di Indonesia, asal mahasiswa baru tahun 2018/2019 distribusinya dapat dilihat seperti berikut :

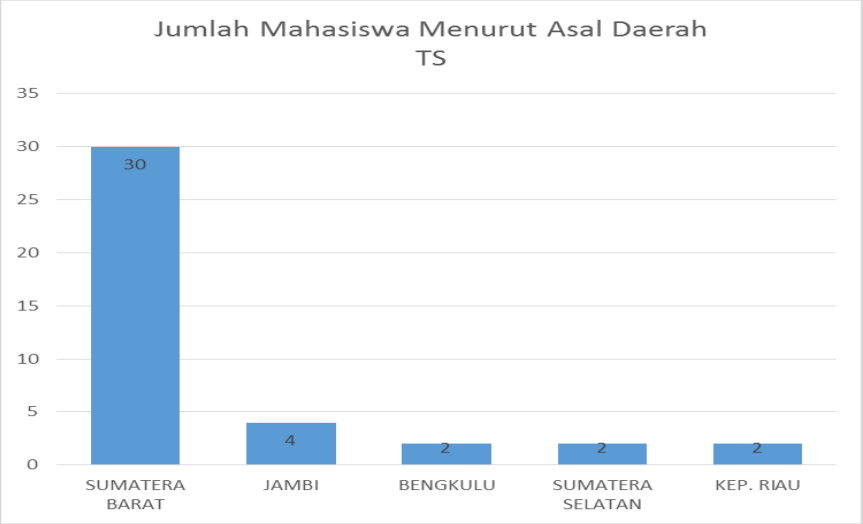

Sistem rekrutmen mahasiswa baru di Universitas Baiturrahmah melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru meliputi seleksi ujian tertulis dan test kesehatan. Pelaksanaan seleksi ini dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru. Calon mahasiswa yang diterima adalah mereka yang memenuhi standar penilaian penerimaan mahasiswa baru.

2. Proses

Kualitas proses belajar mengajar sangat tergantung pada dosen, mahasiswa, karyawan dan perangkat pendukungnya. Efisiensi dan produktifitas masing-masing fakultas dalam kegiatan akademik merupakan gabungan dari bekerjanya keempat komponen tersebut. Keberhasilan tiap-tiap program kegiatan akan saling mempengaruhi serta selalu berkaitan satu sama lain dan bukan merupakan kegiatan insidentil yang bersifat parsial.

Satu komponen penting terselenggaranya proses pembelajaran berkualitas adalah sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik begitu juga dengan evaluasi instruksional materi perkuliahan.

Sistem penjaminan mutu di Universitas dan Gugus Kendali Mutu ditingkat Prodi sudah bekerja secara optimal dalam mengevaluasi kinerja di Prodi khususnya Prodi D III Kebidanan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan saat ini merupakan hasil revisi yang sudah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Peninjauan kurikulum selalu dilakukan agar disesuaikan dengan visi dan misi Prodi dan Universitas Baiturrahmah yang diselaraskan dengan perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

3. Output

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan di Prodi DIII Kebidanan pada masing-masing tahun akademik berbeda disetiap tahunnya. Kondisi ini disebabkan antara lain karena karekteristik masing-masing dari mahasiswa berbeda. Berdasarkan hasil tracer study, para lulusan Prodi D III Kebidanan telah banyak terserap dunia kerja, seperti di pemerintahan, rumah sakit swasta, wiraswasta, LSM, industri dan lainnya, Berikut adalah data jumlah lulusan menurut tahun:

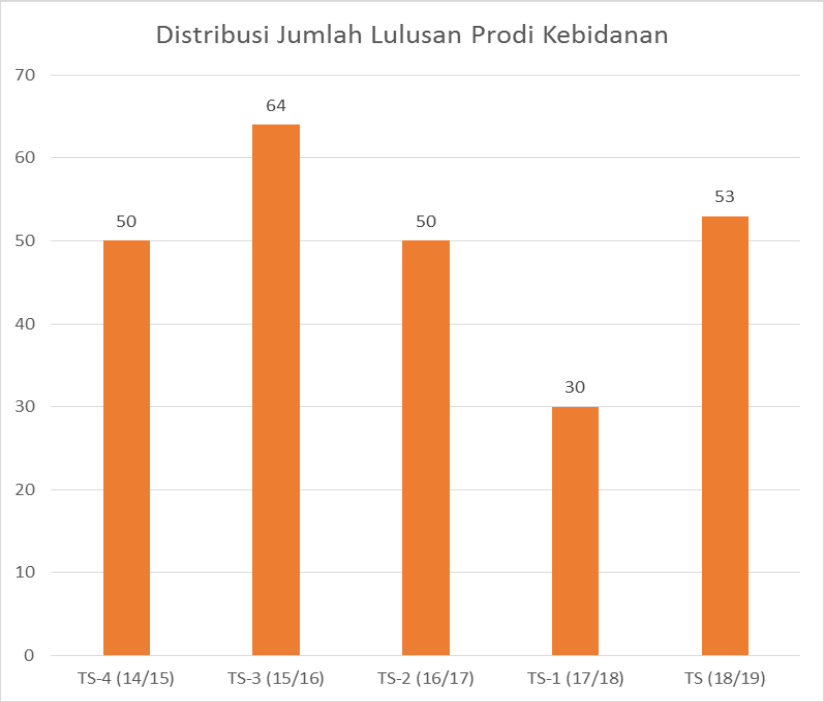

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Secara kelembagaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditangani oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Baiturrahmah (LPPM). Sebelum restrukturisasi organisasi bulan agustus tahun 2016, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mulai berjalan optimal. Walaupun sumber dana yang baru mampu diraih hanyalah beberapa dosen saja dalam setahun, itupun masih dalam skala kecil.

Demikian halnya pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen sudah mulai meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu perlu dilakukan optimalisasi kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga lembaga ini dapat mencarikan sumber-sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendokumentasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari dosen tetap Universitas Baiturrahmah.

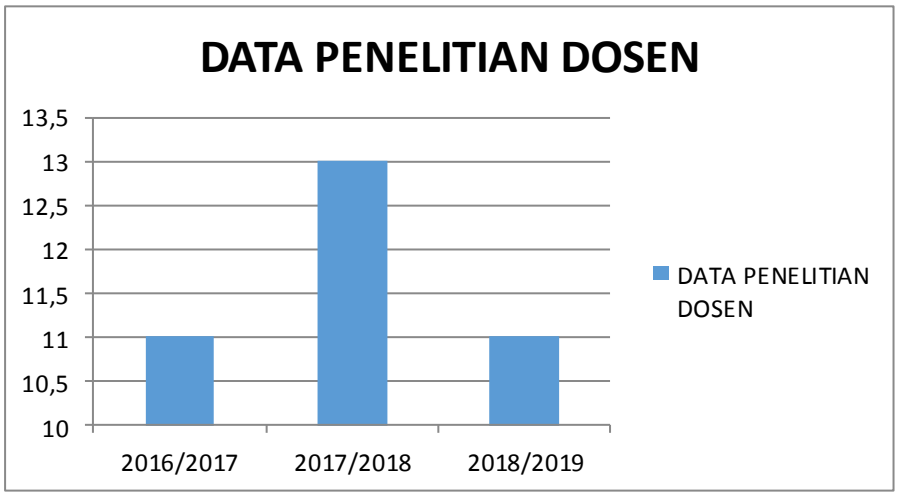

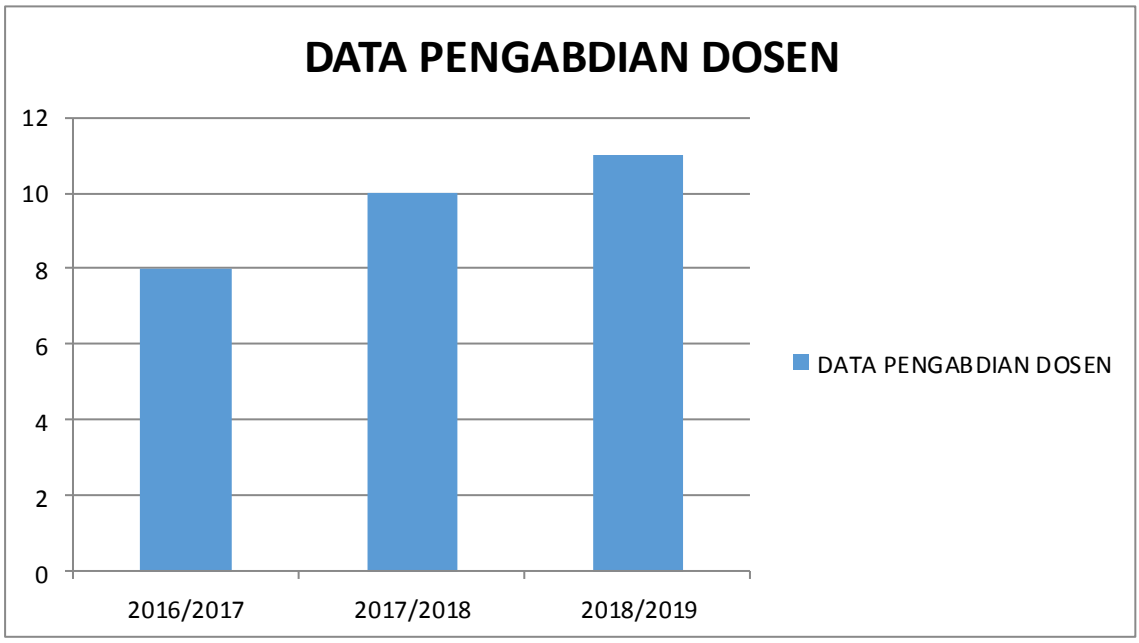

3.4 ANALISIS SWOT – TOWS

ANALISIS SWOT KOMPONEN A (VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Visi yang dimiliki berorientasi pada bagaimana upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan terutama kebidanan. 2. Perumusan visi disesuaikan dengan harapan dari stakeholders maupun users. 3. Koordinasi, integrasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pihak-pihak terkait dalam pengelolaan program studi sudah berjalan baik. 4. Program Studi D III Kebidanan berada di bawah Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah yang didukung dengan dosen (kualitas dan kuantitas memadai) serta dukungan sarana dan prasarana yang	1. Jabatan fungsional dosen masih terbatas terbatas Asisten Ahli dan Lektor. 2. Tingkat kemampuan calon mahasiswa (raw input) yang heterogen, sehingga perlu upaya yang lebih efektif dan efisisensi dalam proses pengelolaannya.

memadai pula. 5. Program studi Diploma III kebidanan berada di bawah Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah sehingga untuk Menjalin kerjasama kemitraan dengan institusi lain baik pendidikan maupun kesehatan sangat mudah hal ini dikarenakan Universitas Baiturrahmah sangat dikenal baik oleh masyarakat di tingkat regional.	
Opportunity (O)	Threat (T)
1. Dengan adanya pemberlakuan otonomi daerah, maka membuka peluang untuk pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah setempat khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota Padang dalam upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia di bidang Kebidanan. 2. Dukungan yang cukup tinggi dari pemerintah daerah dan masyarakat sekitar terhadap keberadaan program studi Kebidanan. 3. Lulusan Program Studi kebidanan masih dibutuhkan di Indonesia terutama di wilayah Sumatera. 4. Masyarakat makin sadar memilih lembaga pendidikan tinggi berkualitas.	1. Sudah adanya program studi profesi Bidan di wilayah Sumatera Barat. 2. Banyaknya lulusan dari Program studi sejenis sehingga meningkatkan persaingan untuk daya serap lulusan

ANALISIS SWOT KOMPONEN B (Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Budaya organisasi yang menghargai setiap potensi, kreativitas, dan menempatkan spirit inovasi dalam setiap pendekatan penyelesaian permasalahan. 2. Mempunyai sifat kekeluargaan dan kerjasama yang baik. 3. Sudah terbentuknya struktur beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian. 4. Selalu mengedepankan koordinasi dan	1. Kegiatan Penjaminan Mutu di tingkat Prodi DIII Kebidanan sudah mulai optimal. 2. Kebiasaan dosen yang kadang mengabaikan hasil evaluasi dalam rangka perbaikan.

kerjasama tim yang baik. 5. Struktur organisasi sederhana dengan pembagian tugas jelas. 6. Kepemimpinan demokratis dengan pengambilan keputusan secara musyawarah. 7. Bertanggung jawab atas kebijakan dan pelaksanaan tugas dibuktikan dengan adanya laporan Rencana kegiatan dan laporan pertanggungjawaban setiap tahun. 8. Telah tersedianya prosedur tetap dan tata aturan yang jelas di setiap unit layanan. 9. Memiliki format evaluasi mahasiswa kepada dosen untuk menilai konsistensi Proses Belajar Mengajar sesuai Kurikulum. 10. Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap berbagai program yang diselenggarakan. 11. Dukungan Universitas untuk melakukan Penjaminan Mutu	
Opportunity (O)	Threat (T)
1. Kerjasama dengan stakeholders eksternal yang semakin baik dan intensif baik di tingkat lokal maupun regional, internasional. 2. Peluang pengembangan kerjasama Prodi DIII Kebidanan dengan berbagai stakeholder kesehatan lainnya. 3. Struktur organisasi Universitas yang tepat. 4. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Pemerintah Daerah. 5. Sistem Penjaminan Mutu terus dikembangkan. 6. Upaya Penjaminan Mutu dapat dilakukan secara berkelanjutan.	1. Pengembangan pengelolaan program studi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan lain. 2. Tuntutan terhadap keterbukaan pengelolaan semakin tinggi. 3. Inkonsistensi perubahan kebijakan di tingkat Program Studi akibat hasil evaluasi sistem Penjaminan Mutu yang telah dilaksanakan

ANALISIS SWOT KOMPONEN C (Mahasiswa dan Lulusan)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan. 2. Kegiatan ekstrakurikuler yang variatif serta didukung oleh fasilitas kampus. 3. Potensi kreativitas mahasiswa yang cukup tinggi dan dinamis.	1. Animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan cukup variatif. 2. Ketersediaan sarana pendukung kegiatan

4. Kemudahan bagi mahasiswa dalam pelayanan administratif mahasiswa. 5. Hubungan dosen dengan mahasiswa yang harmonis dan demokratis. 6. Tersedianya peraturan tata tertib mahasiswa dan kode etik dosen. 7. Lulusan bekerja di instansi pelayanan kesehatan yang tersebar di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. 8. Penguasaan kompetensi lulusan cukup baik. 9. Sistem rekrutmen dan seleksi baku. 10. Sarana dan prasarana kuliah memadai. 11. Lokasi kampus strategis. 12. Tersedianya sarana informasi berupa internet dan hot spot. 13. Mutu lulusan baik dan bisa mencapai standar kompetensi yang diharapkan users (pihak pengguna) sehingga diterima di berbagai instansi. 14. Mahasiswa dibekali dengan OSCA dan Try Out sosialisasi Uji Kompetensi, mahasiswa praktek ke lapangan (Pra Klinik KKPK, ANC, INC, PNC dan Bayi). 15. Lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan Ilmu Kebidanan dengan tingkat kompetensi yang cukup memuaskan. 16. Lulusan umumnya memiliki prestasi akademik yang cukup memadai dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. 17. Lulusan sudah mengikuti Uji Kompetensi yang di selenggarakan oleh Profesi.	kemahasiswaan yang berkaitan dengan UKM. 3. Disiplin, etos kerja, motivasi belajar, dan sikap profesional lulusan masih ada yang belum maksimal. 4. Penelitian kolaborasi mahasiswa-dosen belum merata 5. Jumlah lulusan yang mampu berbahasa Inggris masih terbatas 6. Pemanfaatan peluang untuk berprestasi di kegiatan ekstra kurikuler kurang. 7. Kesibukan lulusan yang telah bekerja menjadi kendala dalam kegiatan temu alumni 8. Belum maksimalnya upaya secara sistematis untuk melakukan evaluasi, baik secara berkala maupun komprehensif dalam mengukur kualitas lulusan berdasarkan kebutuhan stakeholder.

Opportunity (O)	Threat (T)
1. Telah terjalinnya perjanjian kerjasama antara institusi pendidikan dengan lembaga-lembaga lain yang sangat potensial dan strategis. 2. Kesediaan beberapa sponsorship untuk ikut mendukung beberapa kegiatan kemahasiswaan, khususnya di bidang pengembangan seni dan olahraga. 3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bagian dari dampak positif dari globalisasi. 4. Dampak positif globalisasi yaitu terjadinya persaingan dan pasar bebas sehingga hanya yang memiliki keunggulan yang dapat survive. 5. Lulusan berpeluang memenuhi kebutuhan pengguna. 6. Program Studi memiliki peluang untuk mengembangkan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	1. Semakin ketatnya persaingan untuk memperoleh pekerjaan, dikarenakan adanya lulusan dari program studi sejenis yang terus meningkatkan kualitas lulusan. 2. Daya serap tenaga kerja pegawai negeri menjadi semakin terbatas. 3. Lapangan kerja yang semakin sempit karena meningkatnya jumlah lulusan ahli madya kebidanan. 4. Sudah adanya Program Studi Profesi Kebidanan 5. Perubahan kebijakan pendidikan Nasional secara makro

ANALISIS SWOT KOMPONEN D (Sumber Daya Manusia)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Sistem rekruitmen dan seleksi penerimaan dosen dan tenaga pendukung yang sudah diatur selektif sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 639/ Unbrah/ XII/ 2011. 2. Adanya penilaian kinerja dosen berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM). 3. Produktivitas dosen dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah cukup tinggi. 4. Sebagian besar dosen dan tenaga pendukung memiliki motivasi, disiplin, dan etos kerja yang tinggi. 5. Seluruh dosen tetap berada dalam rentang usia produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dari waktu ke	1. A Masih ada dosen tetap yang belum memiliki Jabatan Fungsional Akademik. 2. Keterlibatan dosen dalam hibah penelitian yang dilaksanakan/didanai oleh instansi luar masih belum optomal. 3. Minat meneliti belum optimal.

waktu. 6. Pelatihan dan pengembangan kompetensi serta profesionalitas dosen yang diselenggarakan secara terus-menerus dan berkesinambungan, baik melalui kegiatan formal (pendidikan S3 serta penelitian ilmiah) maupun kegiatan non-formal (pelatihan, pengabdian dll). a. Staf dosen yang menjalani pendidikan S2 pada tahun 2016 = 1 orang. b. Staf dosen yang menjalani Pendidikan S3, tahun 2015 = 1 orang. 7. Telah adanya deskripsi kerja yang jelas dan spesifik. 8. Sanksi peraturan dan kode etik yang jelas dan ketat. 9. Rasio dosen : mahasiswa memadai 1: 8 10. Jumlah tenaga pendukung 10 orang.	
Opportunity (O)	Threat (T)
1. Adanya peluang pengembangan dosen melalui program kompetitif pemerintah/ dikti. 2. Kegiatan tenaga ahli / pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri. 3. Terbuka luas upaya meningkatkan kualitas melalui perolehan dana perolehan dana penelitian dosen dari pemerintah dan yayasan.	1. Kehadiran Program Profesi Bidan dapat menjadi kompetitor baru. 2. Persaingan antara Program Studi sejenis dalam memperebutkan sumber daya manusia berkualitas

ANALISIS SWOT KOMPONEN E (Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Penyusunan Kurikulum program studi Kebidanan mengacu kepada peraturan yang ada dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi, sehingga dapat	1. Belum terlalu lengkapnya referensi di Perpustakaan. 2. Kreatifitas dosen belum maksimal dalam

membentuk lulusan yang kompeten dan profesional. 2. Kurikulum yang ada telah disusun sesuai dengan ketentuan kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan kurikulum KPT. 3. Struktur dan isi kurikulum dapat mewujudkan pembentukan kepribadian, sikap, keilmuan, keterampilan, dan keahlian yang profesional, sesuai dengan tuntutan pasar pengguna. 4. Hasil Peninjauan kurikulum diimplementasikan lewat mata kuliah institusional dan substansi materi kurikulum inti yang disusun dengan mengakomodasi seluruh aspirasi dari berbagai stakeholders pendidikan, termasuk melibatkan user lulusan. 5. Kurikulum disusun dengan standar kompetensi Bidan. 6. Pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pengguna.	membuat bahan ajar dan penyampaian materi
Opportunity (O)	Threat (T)
1. Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Kebidanan dan teknologi terutama di bidang teknologi informasi (software dan hardware) yang sangat pesat, sehingga akan memberikan warna baru dan kedalaman pada beberapa matakuliah yang relevan. 2. Program pengembangan sumber daya manusia juga pesat, sehingga sangat memungkinkan adanya peningkatan kemampuan bagi dosen pengampu maupun lulusannya.	1. Pola penyakit dan situasi ilmu kebidanan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sehingga dikhawatikan kurangnya relevansi kurikulum dengan penerapan di masyarakat. 2. Perkembangan teknologi dalam bidang Kebidanan harus diimbangi dengan tatanan dan implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi. 3. Pengguna menuntut Kurikulum dapat memenuhi kebutuhannya. 4. Kualitas dan kuantitas SDM yang dituntut sesuai dengan

	kompetensi.

ANALISIS SWOT KOMPONEN F (Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Semua staf ikut bertanggungjawab dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan penanggung jawab utama Bagian Umum. 2. Sarana dan prasarana yang dipakai untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam kondisi baik dan terawat. 3. Sarana penunjang pembelajaran sudah menggunakan perangkat multimedia. 4. Tingkat pemanfaatan dan pemeliharaan sarana fisik dan penunjang yang cukup tinggi. 5. Tersedia Laboratorium Kebidanan dengan peralatannya. 6. Tersedia Laboratorium Terpadu Ilmu Dasar dengan peralatannya. 7. Tersedia Laboratorium Komputer beserta dengan perangkat komputernya. 8. Sistem terpusat atau sentralisasi dalam manajemen keuangan memudahkan dalam pengawasan dan pengendalian terhadap pemasukan dan pengeluaran dana. 9. Pertanggungjawaban dan akuntabilitas keuangan dilakukan secara periodik. 10. Fleksibilitas pemanfaatan dana pengembangan sarana, prasarana dan Sumber Daya Manusia. 11. Penyusunan anggaran belanja terencana sesuai kebutuhan. 12. Pengelolaan dana dilakukan secara profesional dan transparan berdasarkan Rencana Anggaran Belanja dan telah dilakukan audit internal.	1. Adanya pemasukan dana dari mahasiswa yang lambat tidak sesuai dengan jadwal. 2. Proses administrasi dan pengawasan anggaran sebagian dilakukan secara manual. 3. Otonomi pengelolaan dana masih terbatas. 4. Pengelolaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan dan prosedur pengelolaan anggaran masih sentralistik. 5. Pemantafaatan informasi teknologi belum optimal baik oleh mahasiswa ataupun dosen. 6. Penguasaan IT yang belum sepenuhnya memadai bagi dosen, staf dan mahasiswa.

Opportunity (O)	Threat (T)
1. Tawaran kerjasama dari berbagai lembaga perbankan swasta maupun negeri untuk pengembangan investasi. 2. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan tingginya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas. 3. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, sehingga akan memberikan warna dan pemahaman yang lebih mendalam pada beberapa mata kuliah yang ditetapkan. 4. Adanya Lembaga dan institusi pendidikan lain, terutama dalam bidang Laboratorium komputer dan pengembangan perpustakaan. 5. Adanya kerjasama dengan pihak - pihak pengadaan sarana dan prasarana	1. Kondisi Keuangan / nilai tukar uang sangat tergantung pada situasi politik dalam dan luar negeri. 2. Tuntutan terhadap keterbukaan pengelolaan dana. 3. Perkembangan informasi teknologi yang sangat cepat.

ANALISIS SWOT KOMPONEN G (Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama)

Strength (S)	Weakness (W)
1. Terdapatnya lembaga Penelitian dan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat Universitas yang pelaksanaanya sesuai dengan statuta universitas NO.51a/ YPB/ VI/ 2013 pasal 122 dan 123. 2. Penelitian dosen dan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa diangkat berdasarkan isu-isu strategis di tingkat nasional dan terutama dalam kebutuhan lokal daerah asal mahasiswa. 3. Adanya anggaran khusus Universitas Baiturrahmah untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat 4. Setiap dosen diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 5. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pelatihan tentang penelitian dan	1. Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mulai optimal. 2. Kemampuan sebagian dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sadah mulai maksimal. 3. Hasil Penelitian dan pengabdian dosen sudah ada yang dipublikasikan, dan lolos Hibah Dikti

pengabdian pada masyarakat. 6. Terdapatnya Jurnal di Tingkat Universitas.	
Opportunity (O)	Threat (T)
1. Adanya dana hibah untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dirjen Pendidikan Tinggi. 2. Adanya dukungan dari pihak Yayasan dalam hal pendanaan penelitian. 3. Tersedia jurnal pada tinggkat Universitas. 4. Kerja sama di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan LLDIKTI Wilayah X	1. Insentif yang lebih menarik untuk kegiatan non penelitian bagi dosen. 2. Penghargaan masyarakat dan pemerintah terhadap hasil atau karya ilmiah masih rendah. 3. Berkembangnya sikap pragmatis dan apatis terhadap dunia penelitian dan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.

3.5 ARAH KEBIJAKAN

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal
2. Peningkatan tata kelola sumberdaya manusia untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
3. Peningkatarn kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan Teknologi informasi
4. Peningkatan sarana, prasarana dan aktivitas pendukung kegiatan akademik dan non akademik
5. Peningkatan kerjasama dan perluasan networking dalam dan luar negeri
6. Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada stakeholder berbasis ICT.

3.6 STRATEGI KEBIJAKAN

1. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program kegiatan.
2. Keterpaduan penyelenggaraan dan pelaksanaan aktivitas.
3. Pemanfaatan sumberdaya secara Optimalisasi.
4. Partisipasi Stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan

3.7 KERJASAMA

Definisi fasilitas kesehatan yang di maksud adalah pusat layanan kesehatan masyarakat baik negeri maupun swasta.Fasilitas keseahtan yang di maksud disini adalah Rumah sakit Umum Pusat, Dinas kesehatan kota / kabupaten, Rumah sakit umum kabupaten / kota, Rumah sakit Umum swasta, rumah sakit bersalin, Tujuan kerjasama yang di buat adalah sebagai sarana untuk penerapan tri dharma perguruan tinggi , dan secara khusus mahasiswa dapat melakukan penerapan belajar prkatek di lapangan dan suasan dunia kerja. di rumah sakit . Adapun pihak pihak yang telah menjalin kerjasam dengan Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi adalah sebagai berikut,:

1. Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang.
2. Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.
3. Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
4. Rumah Sakit Umum Kota Solok
5. Rumah Sakit Tentara Tingkat IV Padang
6. RSUD Dr Rasyidin Kota Padang
7. Dinas Kesehatan Kota Padang

BAB IV

SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN,DAN PENTAHAPANNYA

4.1 Strategi Pencapaian

No	Isu	Sasaran
1.	Citra Program Studi	a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Program Studi DIII Jurusan Kebidanan Universitas Baiturrahmah Padang terhadap *stakeholder.* c. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi *website* Program Studi DIII Kebidanan Universitas Baiturrahmah Padang d. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk menunjang visi dan misi kebidanan komunitas
2.	Pendidikan	a. Meningkatkan kualitas proses belajar - mengajar. b. Menetapkan standar kompetensi lulusan. c. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan *stakeholder* dan fisiologis . d. Memantapkan *student center learning* dalam proses pembelajaran. e. Menentukan penciri program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif

		program studi bersangkutan f. Keitkutsertaan mahasiswa dalam Program Kreatif Mahasiswa (PKM), Enterpreneur ship dan kompetinsi ditingkat nasional dan internasional
3.	Penelitian dan Pengabdian masyarakat	a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Mengoptimalisasikan peran Program Studi DIII Jurusan Kebidanan Universitas Baiturrahmah Padang untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4.	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi. c. Memperluas pemberian beasiswa. d. Memantapkan sistem penelusuran *(tracing)* alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu. e. Menyempurnakan sistem basis data *(database)* alumni
5.	Kualitas sumberdaya	a. Merencanakan, mengembangkan karier dan meningkatan kesejahteraan baik tenaga

	manusia dan infrastruktur	pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional. d. Pengembangan, pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah dan ruang kerja.
6.	Budaya kerja dan budaya akademik	a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal maupun nasional d. Mengaktifkan kegiatan diskusi atau seminar rutin berkaitan dengan kehatan reproduksi. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan *peer review*. f. Menetapkan secara tepat *reward system* untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

7.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Rekonstruksi struktur organisasi Program Studi DIII Jurusan Kebidanan Universitas Baiturrahmah Padang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi. b. Meningkatkan peran Gugus Kendali Mutu (GKM). c. Mengembangkan *Standard Operating Procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem / mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
8.	Sistem Informasi	a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik. c. Menyempurnakan sistem basis data *(database)* tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. d. Merancang sistem *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*).

		g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui *e-jurnal* maupun portal publikasi *online*.
9.	Kerjasama	a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Program Studi DIII Jurusan Kebidanan Universitas Baiturrahmah Padang dengan Dinas Kesehatan Provinsi, DKK Padang, RS daerah, RS Swasta, RSB, Klinik dan BPM di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Rencana Strategis tahun 2021 -2025 adalah dasar pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Program Studi dan Unit-unit Pelaksananya, semua rencana Program Studi dan Unit-unit Pelaksana yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini akan diselaraskan. Pendanaan Rencana Strategis ini berasal dari dana Yayasan, dana masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Strategis ini menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Pimpinan Program Studi. Rencana Strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Program, Kegiatan dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam rencana Strategis

SASARAN	STRATEGI	DESKRIPSI INDIKATOR	2021	2022	2023	2024	2025
Menyelenggarakan	Peningkatan kualitas pembelajaran setiap	Melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali	100	100	100	100	100

Pendidikan diploma III Kebidanan yang berkualitas dan melaksanakan asuhan kebidanan normal pada siklus kehidupan serta mampu melakukan deteksi dini berdasarkan evidence based practice di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.	mata kuliah yang memenuhi standar kurikulum nasional.	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	100	100	100	100	100
		Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan perkembangan industri 4 .0	50	60	70	80	100
		Jumlah buku ajar yang ditulis oleh dosen	10	20	30	40	50
		Jumlah buku referensi yang ditulis oleh dosen	60	70	80	90	100
		Penerapan e-learning oleh dosen	35	35	35	35	35
		Melakukan peninjauan kurikulum, untuk revisi kode mata kuliah dan penambahan mata kuliah pilihan, untuk fleksibilitas pada kurikulum	0	100	100	100	100
	Peningkatan suasaan akademik	Melaksanakan kuliah tamu/ kuliah pakar dua kali dalam 1 semester ebulan yang terintegrasi dengan universitas	85	90	100	85	90
		Pelaksanaan seminar nasional satu kali dalam satu tahun yang terintegrasi dengan fakultas	80	90	95	100	100
		Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam PKM, lomba karya ilmiah, kesenian, olah raga, keagamaan, seminar kelas, diskusi ilmiah, pelatihan dan Latihan Dasar Kepemimpinan	100	100	100	100	100
		Melaksanakan kuliah pakar dan simulasi kebencanaan	0	1	1	1	1
		Melaksanakan kuliah pakar/ pelatihan terkait komplementer	0	1	1	1	1
		Keitkutsertaan mahasiswa dalam Program Kreatif	20	30	40	50	60

		Mahasiswa (PKM), Enterpreneur ship dan kompetinsi ditingkat nasional dan internasional					
	Peningkatan kualitas lulusan	Nilai TOE ≥ 375	40	50	60	70	80
		Nilai rata-rata IPK ≥ 3,10	95	95	95	95	100
		Masa studi maksimal ≤ 5 tahun	90	94	95	96	100
		Kelulusan first taker dalam uji kompetensi	60	65	70	75	80
		Keterserapan lulusan dalam dunia kerja dengan masa tunggu ≤ 6 bulan	60	65	70	85	90
		Kesesuaian dengan bidang ilmu	60	65	70	75	80
		Persentase Diploma Yang Lulus Rata- Rata Masa Studi 3 Tahun	95	95	95	100	100
		Mengadakan pelatihan terkait dengan keunggulan prodi seperti pelatihan IVA test, pelatihan KB, pelatihan Komplementer sebelum mahasiswa lulus	100	100	100	100	100
	Peningkatan integrasi nilai- nilai akhakhul karimah dalam kurikulum	Terintegrasinya nilai-nilai akhlakhul karimah dalam proses PBM di setiap prodi	80	86	88	90	100
	Peningkatan dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	Jumlah dosen dengan kua-lifikasi S3	1	2	2	3	3
	Peningkatan jumlah dosen pada level jabatan fungsio- nal Lektor Kepala	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	1	2	2	3	3
Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif tentang masalah – masalah kebidanan komunitas sepanjang daur	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang inovatif	Menyediakan buku panduan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.	100	100	100	100	100
		Mendorong dosen mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan penulisan jurnal ilmiah bagi dosen guna mendorong minat untuk melakukan penelitian.	100	100	100	100	100
		Mendorong dosen mengajukan proposal untuk mendapatkan sumber dana eksternal (Dikti dan lainnya).	70	80	90	95	100

kehidupan sesuai dengan perkembang an industrial 4.0.		Dihasilkannya laporan penelitian dan artikel ilmiah bidang kesehatan masyarakat minimal 1 buah / tahun / dosen.	70	80	90	95	100
		Meningkatkan jumlah tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal lokal dan nasional.	50	60	67	70	79
		Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.	70	80	90	95	100
		Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain maupun institusi kesehatan dalam penyelenggaraan penelitian.	70	80	90	95	100
		Mendorong dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan road map penelitian yang mendukung keunggulan prodi	100	100	100	100	100
	Peningkatan jumlah publi- kasi dosen pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi dosen pada jurnal/prosiding nasional (ISSN, terindeks DOAJ, Terakreditasi)	15	25	30	35	40
		Jumlah publikasi dosen pada jurnal/prosiding internasional (tidak terindeks, terindeks Scopus/Thomson Reuters/SCI)	8	12	16	20	24
	Peningkatan perolehan HAKI	Jumlah dosen yang memperoleh HAKI dengan status terdaftar/granted	1	2	5	6	7
Menyelengg arakan Pengabdian masyarakat yang inovatif dalam upaya promotif,	Peningkatan jumlah pengabdian dosen yang inovatif	Menyediakan buku panduan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.	100	100	100	100	100
		Mendorong dosen mengikuti pelatihan metodologi pengabdian dan penulisan jurnal ilmiah bagi dosen guna mendorong minat untuk melakukan pengabdian	100	100	100	100	100
		Menyelenggarakan kegiatan pe ngabdian kepada	100	100	100	100	100

dan preventif terhadap permasalahan kebidanan di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0		masyarakat secara periodik dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan, minimal 1 kali setiap tahun.					
		Tersedianya 1 desa binaan guna pelaksanaan pengabdian ke pada masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan.	70	80	90	95	100
		Dihasilkannya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 buah/tahun/dosen.	70	80	90	95	100
		Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan dosen.	50	60	67	70	79
		Mendorong dosen untuk melakukan pengabdian sesuai dengan road map pengabdian yang mendukung keunggulan prodi	100	100	100	100	100
	Peningkatan perolehan HAKI	Jumlah dosen yang memperoleh HAKI dengan status terdaftar/granted	1	2	5	6	7
Menyelenggarakan kerjasama yang sinergi dengan institusi kesehatan dan instansi terkait di tingkat regional, nasional dan internasional.	Kerjasama yang sinergi dengan institusi kesehatan dan instansi terkait di tingkat regional, nasional dan internasional.	Melaksanakan kontrak kerja sama (MoU) dengan institusi pemerintah maupun lembaga lainnya dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	70	80	90	95	100
		Menjalin kerjasama dengan organisasi profesi (IBI) kota padang (42 Bidan Praktek Mandiri), 5 Rumah Sakit, 2	100	100	100	100	100

		Rumah Sakit Bersalin, Dinas Kesehatan Kota Padang (22 Puskemas)					
		Menjalin kerja sama internasional dengan 5 institusi luar negri yang difasilitasi oleh RektorUniversitas Baiturrahmah	100	100	100	100	100
		Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Strategi terkait dengan keunggulan prodi	100	100	100	100	100
Mengamalkan perkembangan ilmu kebidanan berdasarkan evidence based practice dengan nilai-nilai soft skill sehingga dapat memiliki integritas kepribadian sebagai insan yang berakhlakul kharimah.	Melaksanakan kegiatan Hari Mahasiswa Baru (HASIMARU)	Melaksanakan kegiatan HSQ	100	100	100	100	100
		Melaksanakan Kegiatan Bintalfisdis	100	100	100	100	100
		Melaksanakan Kegiatan Kajian Dhuha setiap minggu	100	100	100	100	100
		Terintegrasinya nilai-nilai akhlakhul karimah dalam proses PBM di setiap prodi	75	90	100	100	100
		Nilai mata kuliah agama Islam mahasiswa minimal A-	85	87	90	100	100
		Mengadakan kajian-kajian keislaman di masjid	100	100	100	100	100
		Hari Silaturrahmi Mahasiswa Baru yang bernuansa islami	100	100	100	100	100
		Pajangan dinding atau banner-banner dengan kata-kata islami yang memotivasi	100	100	100	100	100
		Seluruh civitas akademika berpakaian sopan dan rapi	100	100	100	100	100

4.2 Indikator dan Pentahapan Sasaran

Pencapaian misi dan tujuan Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi dispesifikkan lagi melalui penetapan sasaran yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan terdokumentasi dalam Rencana Pengembangan Fakultas (RPF) dan setiap tahun

akan dievaluasi oleh Dekan bersama sama dengan Senat Fakultas. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran disusun dan diuraikan secara bertahap dalam 5 tahun beserta indikator pencapaian dan perkembangan target pencapaian-nya.

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Prodi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi 2021-2025 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Ketua Program Studi DIII Kebidanan akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada dilingkungan Fakultas Vokasi akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Program Studi dalam menghadapi tantanan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Program Studi memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatny ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.